

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang perkembangannya sangat pesat. Olahraga ini banyak digemari di kalangan mahasiswa, pelajar dan kalangan masyarakat umum. Perkumpulan-perkumpulan bola basket sekarang juga banyak bermunculan di berbagai daerah. Berbagai kejuaraan dan turnamen-turnamen yang bersifat daerah, nasional bahkan tingkat internasional sering diselenggarakan.

Permainan bola basket ini berasal dari rasa kebosanan yang melanda anggota penggemar olahraga yang tergabung dalam perkumpulan pemuda Kristiani, yaitu YMAC (*Young Mans Christian Association*). Dari hal inilah timbul ide untuk merancang sebuah olahraga yang dapat dimainkan di ruangan tertutup terutama pada musim dingin.

Di sekolah-sekolah permainan bola basket mendapat tanggapan yang positif dan dimasukkan ke dalam mata pelajaran pendidikan olahraga. Bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke kanan dan ke kiri) boleh dipantulkan ke lantai (di tempat atau sambil berjalan) dan tujuannya adalah memasukkan bola ke basket atau keranjang lawan. Bola basket dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing terdiri dari 5 orang. Setiap regu berusaha mencetak angka ke keranjang lawan dan mencegah regu lain mencetak angka.

Gerakan-gerakan yang kompleks dalam permainan bola basket yaitu terdiri dari gabungan unsur-unsur gerakan yang terkoordinasi dengan baik memerlukan waktu yang cukup lama untuk menguasainya, agar lebih mudah mempelajari keterampilan gerakan bola basket perlu memperhatikan beberapa aspek dalam berlatih antara lain dengan cara menganalisis gerakan-gerakan tersebut. Gerakan-gerakan yang dimasukkan ke dalam bagian-bagian dimulai dengan gerakan-gerakan sederhana menuju kepada gerakan yang sukar akhirnya akan memudahkan dalam proses belajar.

Pembinaan bola basket mengalami suatu peningkatan di semua tingkatan mulai dari tingkat nasional, daerah maupun di tingkat sekolah. Upaya yang dirintis dalam beberapa tahun terakhir membuahkan hasil yang cukup menggembirakan antara lain makin banyaknya kompetisi yang digulirkan baik pada kelompok umur, pelajar, mahasiswa, maupun klub-klub umum. Kenyataan ini diharapkan nantinya akan muncul pemain-pemain yang handal dalam membela bangsa dan negara di kancah regional maupun internasional. Dengan adanya berbagai macam kejuaraan ini, diharapkan akan terjadi persaingan dalam meraih prestasi. Sehingga perkumpulan-perkumpulan bola basket baik dari sekolah maupun klub-klub yang mengikutinya akan lebih meningkatkan metode latihan permainan bola basket.

Pembinaan olahraga bola basket di sekolah jika hanya menggantungkan pada lokasi jam pelajaran terasa sulit rasanya untuk meningkatkan prestasi siswa. Cara lain yang harus ditempuh agar prestasi siswa di cabang olahraga bola basket meningkat adalah dengan menambah jam latihan diluar jam pelajaran yaitu

dengan kegiatan ekstrakurikuler, seperti yang dilakukan oleh sekolah SMP Dharma Pancasila Medan.

Untuk dapat membentuk suatu regu bola basket, ada 3 unsur yang sangat menentukan, sesuai yang di kemukakan oleh Marta Dinata (2006:12) yaitu:

1. Ketahanan fisik (*physical condition*)
2. Penguasaan terhadap teknik-teknik dasar (*fundamental*)
3. Kerjasama (*adanya satu pola atau strategi*)

Di dalam permainan bola basket ada beberapa dari teknik dasar yang harus dikuasai, agar dapat bermain dengan baik. Maka dari itu disimpulkan seperti yang dikemukakan oleh Marta Dinata (2006:13):

1. Melempar dan menangkap (*passing*)
2. Teknik menggiring bola (*dribble*)
3. Teknik menembak (*shoting*)
4. Teknik gerakan berporos (*pivot*)
5. Teknik tembakan (*Lay up*)
6. Merayah (*rebaound*)

Dari beberapa tekhnik yang disebutkan, *passing* (mengoper) merupakan salah teknik yang sangat penting untuk dikuasai, karena *passing* merupakan cara yang paling cepat untuk memindahkan bola dari satu temnpat ke tempat lain, dan pasing dapat membantu untuk menciptakan pola yang diharapkan dapat membuat terciptanya peluang melakukan tembakan.

Melalui hasil observasi dan wawancara yaitu pada hari Kamis tanggal, 27 Agustus 2013, yang dilakukan penulis kepada Tim basket SMP Dharma Pancasila Medan, penulis mendapatkan keterangan dari pelatih dan pemain, bahwa mereka masih merasa kurang baik dalam melakukan *passing* karena pada saat melakukan *passing* sasaran tidak tepat. Dari hasil wawancara dan observasi ini penulis

melakukan tes awal untuk *passing* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan *passing* dari Siswa Putra SMP Dharma Pancasila Medan yang mengikuti Ekstrakurikuler bola basket. Dari hasil tes pendahuluan yang dilakukan maka didapatkan hasil kemampuan *passing* Siswa Putra SMP Dharma Pancasila Medan yang mengikuti Ekstrakurikuler bola basket. Adapun Profil Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Dharma Pancasila, yang di pimpin oleh kepala sekolah yaitu bapak Suwito S.Pd. M.Hum, beserta pelatih yaitu bapak Nyaman T. Nadeak, S.Pd, dan jumlah siswa yang mengikuti latihan ada sejumlah 30 orang siswa.

Prestasi yang telah diraih, belum pernah mengikuti kejuaraan, karena ekstrakurikuler bola basket baru terbentuk sekitar 1 tahun yang lalu. Tujuan dibentuk ekstrakurikuler bola basket di SMP swasta Dharma Pancasila banyaknya siswa yang berbakat dan ingin menyalurkan bakatnya, karena selama ini siswa-siswi SMP Swasta Dharma Pancasila tidak pernah mengikuti latihan bola basket kecuali pada saat pelajaran penjaskes. Itupun kalau materi yang diajarkan tentang bola basket, maka dari itu kepala sekolah memberikan instruksi kepada guru olahraga agar membentuk dan membuat jadwal latihan bola basket di luar jam pelajaran.

Tabel 1. Tes pendahuluan *Passing* Bola Basket SMP Dharma Pancasila Medan

No	Nama Siswa	Lama latihan	Perlakuan 1	Kategori
1	AGUNG PRAYOGA	1 tahun	12	<i>Beginer</i>
2	ANDIKA	1 tahun	10	<i>Beginer</i>
3	SHEVANICKO	1 tahun	13	<i>Beginer</i>
4	MAHYAR DANI	1 tahun	14	<i>Beginer</i>
5	SATRIA WARDANA	1 tahun	14	<i>Beginer</i>
6	IHSAN AGUERA	1 tahun	18	<i>Beginer</i>
7	FEBRIANSYAH	1 tahun	14	<i>Beginer</i>
8	SAHLAN MAULANA	1 tahun	14	<i>Beginer</i>

Tabel 2. Norma *Passing* Bary L Jhonson & Jack K Nelson

<i>College Man</i>	<i>Performance Level</i>	<i>Collene Women</i>
47-Above	<i>Advanced</i>	44-Above
43-46	<i>Adv Intermediate</i>	40-43
37-42	<i>Intermediate</i>	34-39
33-36	<i>Adv Beginner</i>	32-33
0-32	<i>Beginer</i>	0-31

Jika hasil tes kemampuan *passing* Siswa Putra SMP Dharma Pancasila Medan yang mengikuti Ekstrakurikuler bola basket dibandingkan dengan norma *passing* Bary L. Jhonson & Jack K Nelson maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* Siswa Putra SMP Dharma Pancasila Medan yang mengikuti Ekstrakurikuler bola basket. Dikatakan tidak baik dan perlu diberikan latihan tambahan agar dapat meningkatkan kemampuan *passing* dan diharapkan dapat membantu pemain dalam bermain bola basket.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* dari Siswa Putra SMP Dharma Pancasila Medan yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola basket, dengan memberikan bentuk latihan *Partner Passing* dan *Partner Passing On The Move*, sebagai latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *passing*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat di identifikasai beberapa masalah sebagai berikut: faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan kemampuan *passing* pada permainan bola basket ? Apakah ada faktor kondisi fisik dan teknik untuk meningkatkan hasil *passing*? Apakah kemampuan *passing* yang baik dapat memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan prestasi dalam permainan bola basket? Apakah

latihan *partner passing* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* dalam permainan bola basket ? Apakah latihan *Partner Passing On The Move* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* dalam permainan bola basket ? Dari kedua bentuk latihan manakah yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada permainan bola basket?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah yang akan di teliti seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah dan untuk menghindari interpretasi yang salah maka perlu dilakukan pembatasan masalah untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut : Manakah lebih besar Pengaruh Latihan *Partner Passing* dengan Latihan *Partner Passing on the move* terhadap hasil *passing* bola basket pada siswa putra kegiatan ekstrakurikuler SMP Dharma Pancasila Medan tahun ajaran 2013/2014.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada pembatsan masalah di atas, maka sebagai masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah latihan *Partner Passing* dapat meningkatkan kemampuan *passing* pada Siswa Putra ekstrakurikuler bola basket SMP dharma Pancasila Medan 2014?
2. Apakah latihan *Partner Passing On The Move* dapat meningkatkan kemampuan *passing* pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola basket SMP Dharma Pancasila Medan 2014?

3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Partner Passing* dan *Partner Passing On The Move* untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola basket SMP Dharma Pancasila Medan 2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan penjelasan dari permasalahan yang di kemukakan di atas yaitu :

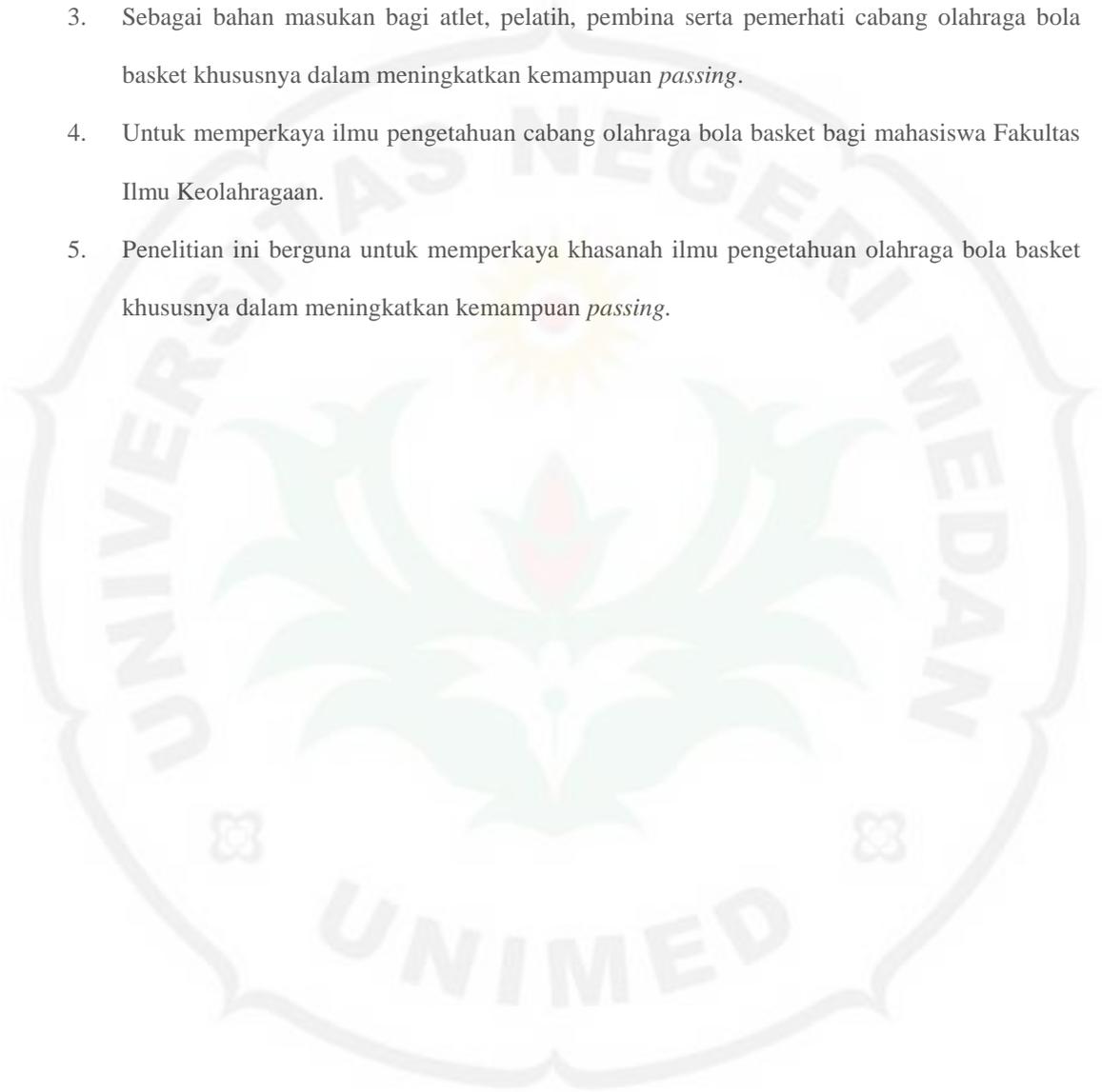
1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *partner passing* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada Siswa Putra kegiatan Ekstrakurikuler bola basket SMP Dharma Pancasila Medan 2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *partner passing on the move* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada Siswa Putra kegiatan Ekstrakurikuler bola basket SMP Dharma Pancasila Medan 2014.
3. Untuk mengetahui manakah lebih besar pengaruh latihan *partner passing* dengan *partner passing on the move* terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada Siswa Putra kegiatan Ekstrakurikuler bola basket SMP Dharma Pancasila Medan 2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk guru pendidikan jasmani hasil penelitian ini akan bermanfaat dan menjadi bahan masukan dalam memberikan latihan *passing*.
2. Untuk para pembina dan pelatih hasil penelitian ini bermanfaat sebagai rancangan untuk penyusunan program latihan.

3. Sebagai bahan masukan bagi atlet, pelatih, pembina serta pemerhati cabang olahraga bola basket khususnya dalam meningkatkan kemampuan *passing*.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga bola basket bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan olahraga bola basket khususnya dalam meningkatkan kemampuan *passing*.



THE
Character Building
UNIVERSITY